

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK SWASTA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DI JAKARTA**

SKRIPSI

OLEH:

SUMINA ASTRISINAGA

NPM : 158320115




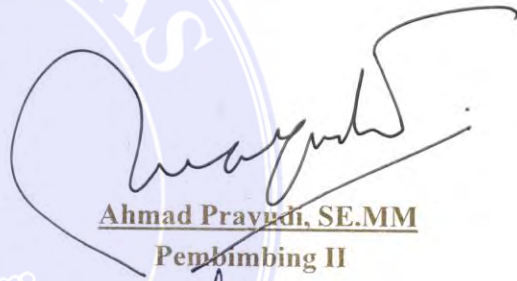
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Jakarta
Nama : SUMINA ASTRI SINAGA
NIM : 158320115
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Dr. Ihsan Effendi, SE.M.Si
Pembimbing I


Ahmad Prayudi, SE.MM
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE.M.Si
Dekan


Teddi Priyadi, SE.MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/April/2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 April 2019



SUMINA ASTRI SINAGA
158320115

ABSTRAK

Sumina Astri Sinaga, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI, Skripsi, 2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan rasio *leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitasnya dengan *Return on Equity (ROE)* Bank swasta selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan sampel 4 bank selama 5 tahun dari 2013-2017 dengan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DAR tidak berpengaruh terhadap ROE, secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROE, serta secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada Bank Swasta saja dan dalam kurun waktu 5 tahun, seharusnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya dan kurun waktu yang lebih lama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, sektor perusahaan, sampel dan menambah periode penelitian..

Kata kunci : *DAR (debt To asset Ratio)*, *DER (Debt To Equity Ratio)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *ROE (Return On Equity)*

ABSTRACT

Sumi, Effect of Capital Structure on Financial Performance at Private Banks listed on the IDX, Thesis, 2015

The purpose of this study is to find out and analyze the Effect of Capital Structure on Financial Performance at Private Banks listed on the IDX

This study aims to determine the effect of partial capital structure that is proxied by leverage ratios, namely Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to company performance as seen from the profitability with the Return on Equity (ROE) for 5 years. This study used a sample of 4 banks for 5 years from 2013-2017 using panel data regression analysis. The results showed partially that the DAR variable had no effect on ROE, partially the DER variable had an effect on ROE, and partially the LDR variable had no effect on ROE. within a period of 5 years, it should be able to use other sectors of the company and a longer period of time. Further research is expected to add research variables, the company sector, samples and add to the research period.

Keywords: *DAR (debt to asset ratio), DER (Debt To Equity Ratio), Loan to Deposit Ratio (LDR), ROE (Return On Equity)*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Dengan segala kerendahan hati segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”. Serta salawat beriring salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Umat-Nya dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan dari zaman kegelapan ke zaman yang terang saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dalam hal penyajian dikarenakan kemampuan yang masih terbatas. Untuk itu penulis dengan rendah hati akan menerima saran-saran dan petunjuk yang bersifat membangun dan ditujukan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi yang memerlukan dikemudian hari untuk melakukan penelitian yang sama dan bagi para pembaca pada umumnya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian usulan penelitian ini, tentunya tidak lepas dari segala macam kendala yang harus dihadapi. Namun berkat, rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya serta bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

Untuk itu dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala hormat penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih Spesial untuk Ayahku tercinta Alm.Kediaman Sinaga dan Mamaku tersayang Risda Sihotang yang telah membeikan dukungan baik moril maupun materil serta dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis .

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ihsan Effendi, SE. M.Si, Selaku Dekan dan Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
2. Hery Syahrial, SE. M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ahmad Prayudi, SE,MM selaku Pembimbing II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Teddi Pribadi, SE. M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Drs.H.Miftahuddin .MBA, Selaku Dosen Wali, terimakasih atas nasehat dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Kepada Kakak dan Adikku tercinta, kakak Herlina Sinaga, Adik Putra Sinaga, Andrean Sinaga, Amelia Sinaga atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Dan terimakasih kepada oppung saya, Sortauli Sitanggung, yang selalu memberi nasihat dan dukungan kepada penulis.
8. Dan terimakasih kepada sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan serta semangat dan kebersamaan yang tak terlupakan.

9. Teman-teman Seangkatan Stambuk 2015 kelas A pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah ikut membantu dan memotivasi penulis, terima kasih.
10. Dan terima kasih kepada semua orang yang telah terlibat dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semoga segala amal kebaikan mereka di ridhoi Allah S.W.T dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan Universitas Medan Area, terima kasih atas bantuannya.
12. Atas segala bantuan yang penulis terima, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan kalian semua

**Wabillahi Taufik Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Medan, 16 Februari 2019

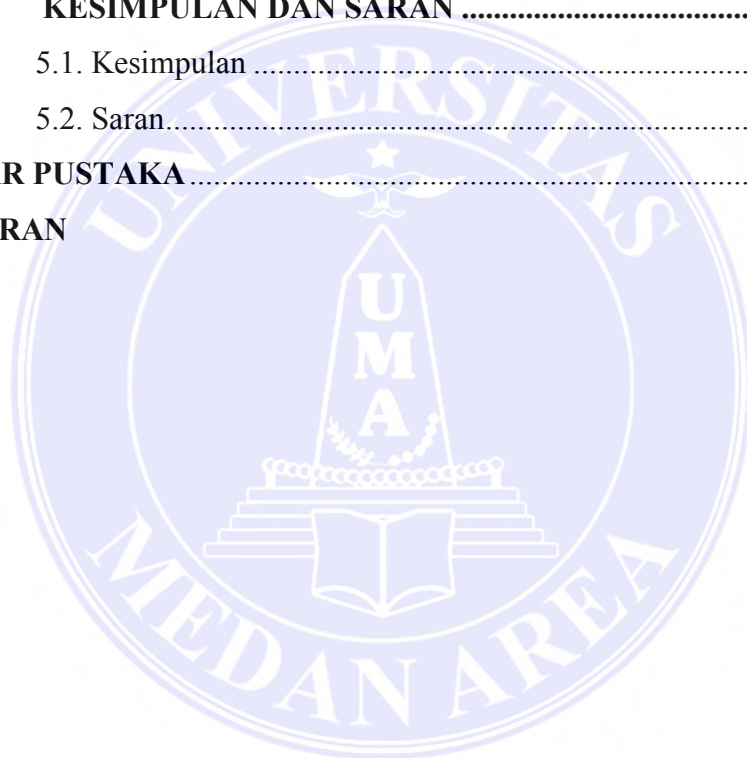
Penulis,

Sumina Astri Sinaga

DAFTAR ISI

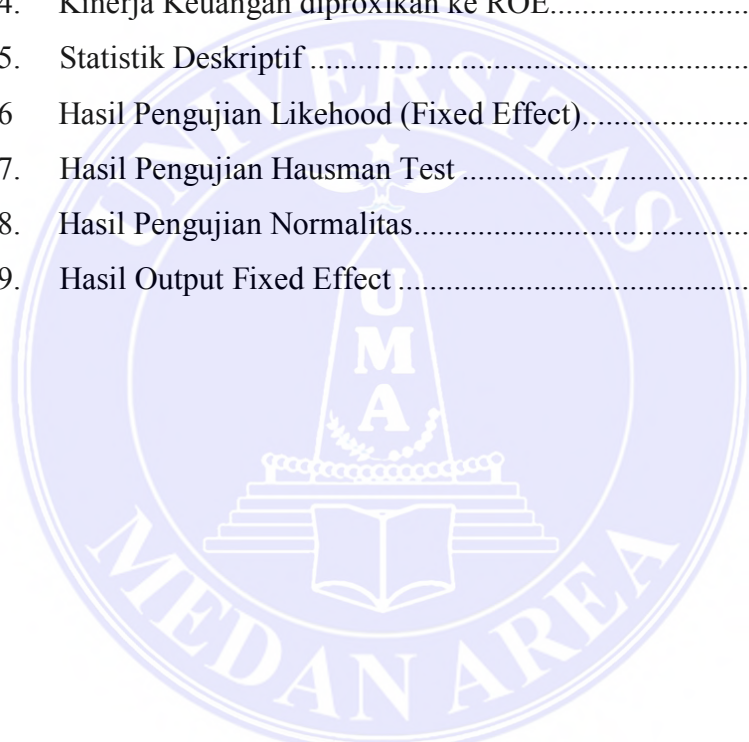
	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	7
2.1.2. Pengukuran Rasio Kinerja Keuangan	8
2.1.3. Rasio Kinerja Keuangan	9
2.2. Struktur Modal	10
2.2.1. Pengertian Struktur Modal	10
2.2.2. Komponen Struktur Modal	11
2.2.3. Rasio Struktur Modal	12
2.3. Penelitian Terdahulu.	14
2.4. Kerangka Konsep	16
2.5. Hipotesis.....	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian	19
3.2. Populasi Dan sampel Penelitian	20
3.3. Defenisi Operasional	21
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.5. Tehnik Pengumpulan Data	22

3.6. Teknik Analisis Data	22
3.7. Pengujian Hipotesis	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum BEI	27
4.2. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.3. Analisis Induktif	36
4.3.1. Uji Pra Syarat Model Regresi	37
4.3.2. Uji Regresi Data Panel	41
4.4. Pembahasan	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian.....	18
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3.3.	Defenisi Operasional	20
Tabel 4.1.	Struktur Modal diproxikan ke DAR.....	32
Tabel 4.2.	Struktur Modal diproxikan ke DER	33
Tabel 4.3.	Struktur Modal diproxikan ke LDR	33
Tabel 4.4.	Kinerja Keuangan diproxikan ke ROE.....	34
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Likelihood (Fixed Effect).....	37
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Hausman Test	38
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Normalitas.....	39
Tabel 4.9.	Hasil Output Fixed Effect.....	40



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka konseptual	16
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham karena saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik *financial* maupun *non financial*. Keuntungan finansial yang didapat berupa *return* saham yang diharapkan akan direalisasikan pada masa mendatang dalam bentuk dividen dan *capital gain*, sedangkan keuntungan non finansial berupa memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Motivasi perusahaan mencatatkan sahamnya di lantai bursa secara umum adalah untuk melakukan perluasan usaha, meningkatkan modal dasar perusahaan, memperbaiki struktur hutang, dan kombinasi diantaranya. Investasi saham selain menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat resiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengharapkan mendapat keuntungan yang memadai dengan tingkat resiko yang dapat dipastikan dari investasi yang ditanamkannya. Akan tetapi didalam dunia usaha yang sebenarnya, semua investasi mengandung ketidakpastian atau resiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, akan tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya tersebut, serta berapa jauh penyimpangan hasil yang sebenarnya dengan hasil yang diharapkan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode. Kinerja bank yang baik tentu akan memberikan keyakinan investor untuk bisa memperoleh return saham yang memadai.

Menurut Tandelilin (2011:47) return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Pengelola dan pemilik lembaga keuangan bank yang terdaftar di

pasar modal paling berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana rasio-rasio kinerja keuangan yang relevan dengan lini usahanya mampu direspon pasar terutama pengaruhnya terhadap return saham karena hal ini akan membantu mempermudah mencari tambahan modal (jika diperlukan) ke pasar modal.

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangkapanjang pada suatu perusahaan (Bernstein dan Wild, 2012).

Struktur modal pada tiap perusahaan ditetapkan dengan memperhitungkan berbagai aspek atas dasar kemungkinan akses dana, keberanian perusahaan menanggung risiko, rencana strategis pemilik, serta analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Pada setiap sumber dana yang dapat dipergunakan oleh perusahaan melekat kelebihan dan kekurangannya terkait status perusahaan. Perusahaan yang belum berstatus perseroan terbatas, perusahaan tertutup dan terbuka, memiliki kemampuan akses dana yang berbeda. Perusahaan yang berstatus terbuka (*go public*), memiliki akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas dengan pertimbangan sahamnya dapat dijual kepada masyarakat luas. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik

buruknya performa perusahaan akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menarik investasinya dari suatu perusahaan, hal ini akan mempengaruhi ketersediaan dan besarnya dana.

Modal merupakan suatu elemen penting dalam suatu perusahaan, disamping sumber daya manusia, mesin, material dan sebagainya. Suatu perusahaan selalu membutuhkan modal dan tetap dibutuhkan jika perusahaan bermaksud melakukan ekspansi oleh karena itu perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang diperlukan untuk membiayai usahanya. Kebutuhan dana bisa dipenuhi dari berbagai sumber, pada dasarnya sumber modal diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu utang dan ekuitas. Komposisi keduanya dalam struktur pendanaan jangka panjang suatu perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Brigham, 2012).

Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan return atau menimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan. Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memilih berbagai alternatif struktur modal. Persoalannya adalah apakah perusahaan akan menggunakan utang yang besar atau hanya menggunakan utang yang sangat kecil.

Persoalannya adalah banyaknya pilihan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai alternatif kombinasi pendanaan

Berdasarkan penjelasan diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta yang terdaftar di BEI”

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh DAR, DER dan LDR secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di BEI ?
2. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja keuangan ?

I.3. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh DAR, DER dan LDR secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di BEI.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan
Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan DAR, DER

dan LDR sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak–pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2011:2) didefinisikan sebagai berikut: “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.” Jadi kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana aturan pelaksanaan keuangan telah digunakan.

Kinerja keuangan menurut Munawir (2010:30) didefinisikan sebagai berikut: “Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.” Jadi kinerja keuangan merupakan dasar penilaian keuangan perusahaan berdasarkan penggunaan analisa rasio keuangan perusahaan. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui atau melihat kemampuan perusahaan atas rangkaian aktivitas keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2.1.2. Pengukuran Kinerja

Keuangan Perusahaan Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2016:242) kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknyanya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, yaitu:

8 (Delapan) macam alat analisis keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi) Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (Common Size) Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan
Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor
8. Analisis Break Even
Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3. Rasio Kinerja Keuangan

Indikator kinerja keuangan akan tercermin oleh rasio-rasio keuangan bagi perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE).

Menurut menurut Fahmi (2011:137) rasio untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut: Return On Equity(ROE), Return On Equity(ROE) disebut juga laba atas equity. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2. Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

2.2.1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Struktur modal menurut Sartono (2010:225) didefinisikan sebagai berikut: “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.” Jadi struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan saham.

Struktur modal menurut Sudana (2011:143) didefinisikan sebagai berikut: “Struktur modal (capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.” Jadi struktur modal merupakan perbandingan antar utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk

pembelajaan perusahaan. Struktur modal menurut Irham Fahmi (2011:106) didefinisikan sebagai berikut: “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder’s equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.” Jadi struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan.

2.2.2. Komponen Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Komponen struktur modal menurut Bambang Riyanto (2012:227) terdiri dari 2 (dua), yaitu:

Komponen struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan

utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

2. Modal Sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo.

2.2.3. Rasio Struktur Modal

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial. Dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Menurut Sjahrial dan Purba (2013:37) rasio struktur modal terdiri dari:

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (Total Debt to Total Assets Ratio/DAR)
2. Rasio Total Utang Terhadap Modal (Total Debt to Equity Ratio/DER)
3. Rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) Rasio struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (Total Debt to Total Assets Ratio/DAR) Rasio ini digunakan untuk mengukur

seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Total Utang Terhadap Modal (Total Debt to Equity Ratio/DER) Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. *Loan to Deposit Ratio/LDR*, Menurut Mulyono (2001:101), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Loans Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$\text{Rasio LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wangania Micha Lingkan Petra 2017	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI	Variabel terikat Kinerja Keuangan Variabel Bebas Struktur Modal	Berdasarkan pengujian hipotesis, hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal diwakili oleh rasio utang terhadap aset dan rasio hutang terhadap ekuitas, memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pengembalian aset. Itu menjadi dasar untuk menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio utang terhadap aset dan rasio hutang terhadap modal dimiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap pengembalian aset
2	Ika Puspita Kristianti 2018	Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel terikat Kinerja Keuangan Variabel Bebas Struktur Modal	Hasil analisis data menunjukkan bahwa DR mempunyai hubungan positif signifikan dengan ROE. Perusahaan dengan nilai DR yang tinggi cenderung menghasilkan ROE yang tinggi, demikian pula sebaliknya.

				Peningkatan proporsi total utang terhadap total aset akan mempengaruhi jumlah ekuitas sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas ekuitas
3	Dendi. 2016.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, 2005-2011	Variabel terikat Kinerja Keuangan Variabel Bebas Struktur Modal	Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan jika DAR, DER dan LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI>
4	Kristina Suandini 2015	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel terikat Kinerja Keuangan Variabel Bebas Struktur Modal	Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif nilai DAR pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 tidak bervariasi. DER, LDER, TIER dan ROE pada sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 bervariasi.
5	Shofar Akbar 'Ali (2015)	Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Kinerja Keuangan Return	Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE).	Hasilnya menunjukkan bahwa pada LDR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE. Sedangkan

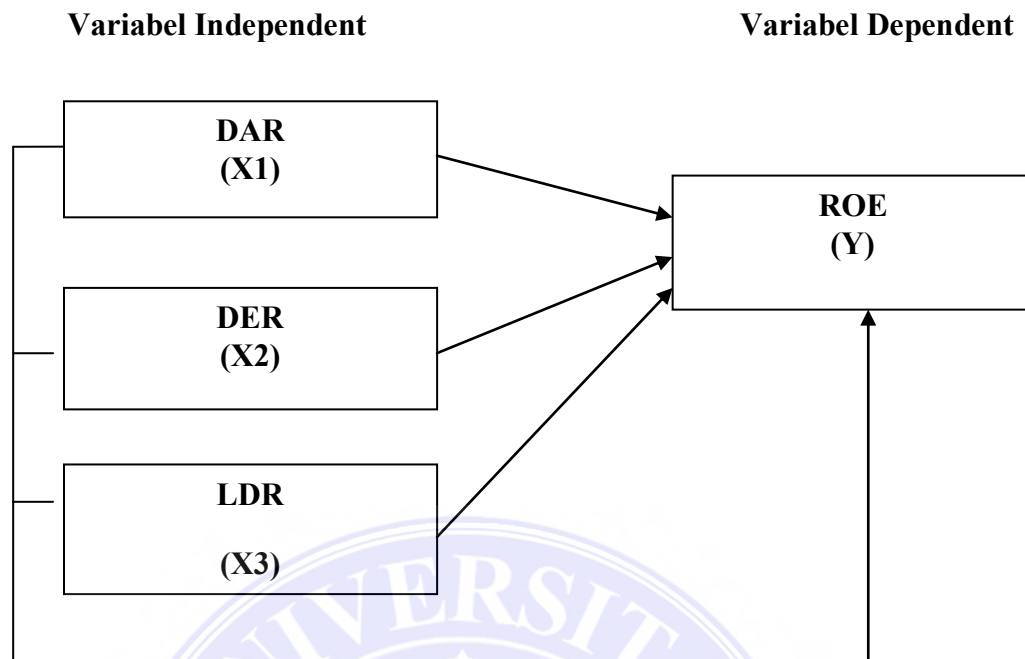
		On Equity (Roe) Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2009-2013		pada DER mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Secara simultan LDR dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
--	--	---	--	--

2.4. Kerangka Konseptual.

Sugiyono (2012:58) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat (Dependen) :
 - a. Kinerja Keuangan (Y)
2. Variabel bebas (Independent) :
 - a. DAR (*Debt to Asset Ratio*) X1
 - b. DER (*Debt to Equity Ratio*) X2
 - c. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) X3

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2012:93).

Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan DAR (*Debt To asset Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI.
- H2: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI.
- H3: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan LDR (*Loan To Deposit Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI.
- H4: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan DAR, DER dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian.

3.1.1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini tipe yang digunakan adalah tipe penelitian explanatory research. Penelitian explanatory research yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang ada, yaitu variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan variabel independen (Struktur Modal dan Kinerja Keuangan) melalui uji hipotesis (Usman dan Akbar,2012).

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai Maret 2019 dengan objek penelitian Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.com.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018/2019					
		Nov 18	Des 18	Jan 19	Peb 19	Mar 19	Apr 19
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Sugiyono, 2008). Dimana populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank swasta yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank-bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
2. Bank Swasta yang mempublikasikan annual report secara rutin dan konsisten selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas maka diperoleh 4 perusahaan yang memenuhi kriteria yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian.

Bank swasta yang menjadi sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma. Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu definisi berupa cara mengukur variabel yang digunakan agar dapat dioperasikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen Struktur Modal .

Tabel 3.3
Defini Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Independen		
	Struktur Modal	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri	Rasio
	DAR (X1)	Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi aktiva dibiayai dengan total hutang. Perhitungan DAR dilakukan dengan menggunakan rumus (Irawati, 2006):	$DAR = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
	DER (X2)	Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Perhitungan DER dilakukan dengan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

		menggunakan rumus (Irawati, 2006):	
	LDR (X3)	Loan to Deposits Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank (Riyadi, 2006:165).	$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$
2	Dependen		
	Kinerja Keuangan diprosikan dengan ROE (Y)	Kinerja Keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari institusi yang bersangkutan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank-bank swastayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Diperoleh dari situs www.sahamok.com, Indonesian Capital Market Directory (ICMD), Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2013-2017.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012) metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan (data sekunder) yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini

berasal dari www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan www.sahamok.com

3.6 . Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda Model

Panel Data Analisis regresi bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan . Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (ROE)

a = Konstanta

X1 = DAR

X2 = DER

X3 = LDR

e : Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis software Eviews 10. Untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbentuk data panel, Eviews merupakan alat analisis yang sangat tepat. Penggunaan alat analisis yang tepat akan membantu peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Disman (2010) dalam Dewi (2014) model regresi dengan data panel, secara umum mengakibatkan kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya. Residualnya akan mempunyai dua kemungkinan yaitu *residual time series*, *cross section* maupun keduanya. Beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Pembahasan secara detail yaitu pendekatan *Fixed Effect* dan pendekatan *Random Effect*. Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan *data time series* dan *cross section* dengan menggunakan metode OLS (estimasi *common effect*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Menggunakan asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama. Meskipun koefisien regresi dapat dikatakan sama, model ini tetap menunjukkan perbedaan konstanta antar objek. Model ini yang kemudian kita kenal dengan regresi *Fixed effect* (efek tetap).

3.6.3..Pengujian Model

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikansi *fixed effect* uji F atau *Chow-test*. Kedua, dengan uji Hausman. *Chow test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian F Statistics untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square* (PLS) atau *fixed effect*. Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* (Winarno, 2011).

1. Uji *Chow-test (pool vs fixed effect)*

Uji signifikansi *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* adalah untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel dummy atau OLS.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. Uji Hausman didapatkan melalui *command eviws* yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2011 dalam Dewi, 2014). Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*. Sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*), yaitu:

- a) Jika H_0 diterima, maka *model random effect*.
- b) Jika H_0 ditolak, maka *model fixed effect*

.3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

3.7.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) adalah hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel 1 makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya hubungan dua variabel. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2015). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikansi. Uji F dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5% derajat bebas pembilang $df=(k-1)$ dan derajat bebas penyebut k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).

- b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah: Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.

3.7.3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%, derajat kebebasan (degree of freedom) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Formula hipotesis:

1. H_0 : Struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. H_a : Struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah Bursa Efek Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Belanda di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1912 namun kemudian ditutup karena perang dunia I. Pada tahun 1977 bursa dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan Jakarta Automated Trading Systems (JATS) yang terintegrasi dengan system kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI). Perdagangan surat berharga dimulai di pasar modal Indonesia sejak 3 Juni 1952. Namun tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977 yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari industri Bapepam tahun 1992 dan diswastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat periode 1992-1997, krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan pertumbuhan ekonomi sebuah kawasan, tidak terkecuali Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil. Sekuritas yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi perusahaan - perusahaan Belanda yang beroperasi di

Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang jasa utamanya menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder (perdagangan saham). Salah satu jenis perusahaan yang terdaftar dalam BEI adalah Bank Swasta. Bank Swasta adalah Bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya milik swasta pula, dimana Bank Swasta berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

1.Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO) (dahulu Bank Agroniaga Tbk) (AGRO) didirikan tertanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Bank BRI AGRO berlokasi di Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No.139 (d/h Jl. Mampang Prapatan Raya No.139 A) Jaksel 12740. Bank BRI AGRO memiliki 1 kantor pusat non operasional, 16 kantor cabang dan 19 kantor cabang pembantu. Telp: (62-21) 7919-9980 (Hunting), Fax: (62-21) 7919-9950. Telex: 61654, Swift Code/Member Code: AGTBIDJA Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, yaitu: Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) / BBRI (87,23%) dan Dana Pensiun Perkebunan (6,66%). Bank AGRO diakuisisi oleh Bank BRI pada tahun 2011 dan kemudian ditahun 2012 nama Bank Agroniaga Tbk diganti menjadi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank BRI AGRO).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGRO adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan, dengan fokus utama di

sektor agribisnis. Bank BRI AGRO memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 11 Desember 1989 dan izin sebagai Bank Devisa 08 Mei 2006.

Pada tanggal 30 Juni 2003, AGRO memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AGRO (IPO) kepada masyarakat melalui pasar modal. Kemudian pada 8 Agustus 2003 Perusahaan mencatatkan saham perdananya sebanyak 1.514.043.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI).

2. PT Bank Agris Tbk

Bank Agris Tbk (AGRS) didirikan tanggal 07 Desember 1970 dengan nama PT Finconesia (bergerak dalam bidang institusi keuangan). Kantor pusat Bank Agris berlokasi di Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 – Indonesia. Saat ini, Bank Agris memiliki 1 kantor cabang utama, 9 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas 6 kantor fungsional. Telp : (62-21) 5790-8888 (Hunting), Fax : (62-21) 5790-6888. Telex : -, Swift Code/Member Code : AGSSIDJAAGRS be nduk usaha dari Bank Agris adalah PT Dian Intan Perkasa, sedangkan pemegang saham akhir AGRS adalah Benjamin Jiaravanon. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Agris adalah PT Dian Intan Perkasa (82,59%) dan UOB Kay Hian Pte. Ltd. (8,49%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGRS adalah bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan. Bank Agris memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 9 Maret 1993, izin sebagai Bank Umum Devisa Persepsi tanggal 11 September 1993 dan izin Bank Devisa Umum pada tanggal 9 Agustus 2012. Pada tanggal 11 Desember 2014, AGRS memperoleh pernyataan

efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AGRS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2014. berapa kali melakukan perubahan nama, antara lain

3. PT.Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat Bank BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, Bank BCA memiliki 989 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Telp: (62-21) 2358-8000 (Hunting), Fax: (62-21) 2358-8300, Halo BCA: 1500888. Telex: 65364 BCA KPS, Swift Code/Member Code: CENAIDJA Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%). Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pengendali terakhir Bank BCA adalah sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga

penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

4. PT Bank Mestika Dharma.Tbk

Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) didirikan tanggal 27 April 1955 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 12 Desember 1956. Kantor pusat BBMD beralamat di Mestika Building, Jln. H. Zainul Arifin No.118, Medan 20153 – Indonesia. Saat ini, BBMD memiliki 11 kantor cabang, 45 kantor cabang pembantu dan 8 kantor kas yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Telp : (62-61) 452-5800 (Hunting), Fax : (62-61) 452-7324, 455-5025. Telex : 51157 BMDMIDJA, Swift Code/Member Code : BMDMIDJA Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Mestika Dharma Tbk adalah PT Mestika Benua Mas, dengan persentase kepemilikan sebesar 89,44%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBMD adalah menjalankan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya. Bank Mestika Dharma izin sebagai bank devisa dari Bank Indonesia pada tanggal 05 Januari 1995. Pada tanggal 28 Juni 2013, BBMD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBMD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2013.

4.2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2013–2017. Populasi Bank swasta yang go public yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 55 perusahaan. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan. Penelitian ini melihat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia sesuai periode pengamatan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang menjadi objek penelitian. Adapun data rata-rata struktur modal dan kinerja keuangan pada masing – masing Bank swasta di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 4.1
Struktur Modal diproxikan ke DAR (*Debt To Asset Ratio*) Bank Swasta Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	67.11	86.00	83.83	82.98	80.94
2	PT Bank Agris Tbk	85.18	88.50	86.55	85.90	85.51
3	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	75.59	75.56	75.94	74.67	73.92
4	PT.Bank Central Asia Tbk	87.50	86.40	85.10	83.50	82.70

Sumber Data. Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, Salah satu contohnya, DAR pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 18.89 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 2,17 dan kembali

mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0.85. Dan kembali mengalami penurunan menjadi 80.94 pada tahun 2017. DAR pada PT.Bank Agris Tbk pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 20,11 dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 22.71 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 22.11. Dan kembali mengalami kenaikan menjadi 23.90 pada tahun 2017.

Tabel 4.2
Struktur Modal diproxikan ke DER (*Debt To Equity Ratio*) Bank Swasta Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	512.26	614.03	518.49	487.63	424.71
2	PT Bank Agris Tbk	574.56	769.73	643.68	609.15	589.97
3	PT.Bank Central Asia Tbk	701.2	635.8	570.4	507.5	479.3
4	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	309.72	309.13	315.65	294.81	283.37

Tabel 4.3
Struktur Modal diproxikan ke LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank Swasta Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	88.33	88.25	87.15	88.49	87.11
2	PT Bank Agris Tbk	85.47	70.02	78.84	84.54	84.46
3	PT.Bank Central Asia Tbk	75.4	76.8	81.1	90.7	90
4	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	89.7	101.3	101.61	80.93	81.02

Tabel 4.4
Kinerja Keuangan diproksikan ke ROE (*Return On Equity*) Bank Swasta
Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8.89	7.05	7.65	7.31	5.64
2	PT Bank Agris Tbk	2.23	1.3	0.9	0.85	-1.61
3	PT.Bank Central Asia Tbk	28.2	25.5	21.9	20.5	19.2
4	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	75.59	75.56	75.94	74.67	73.92

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Eviews 10. Berdasarkan proses pengolahan data dapat dinarasikan statistik deskriptif variabel penelitian seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Date: 04/17/19

Time: 05:52

Sample: 2013 2017

	DAR	DER	LDR	ROE
Mean	81.66900	507.5545	85.56100	10.65950
Median	83.66500	515.3750	86.29000	8.270000
Maximum	88.50000	769.7300	101.6100	28.20000
Minimum	67.11000	283.3700	70.02000	-1.610000
Std. Dev.	5.812008	144.5791	7.704610	8.750470
Skewness	-0.956919	-0.193647	0.275973	0.531344
Kurtosis	2.932116	2.044207	3.262256	2.186199
Jarque-Bera Probability	3.056155 0.216952	0.886281 0.642017	0.311186 0.855907	1.492981 0.474027
Sum	1633.380	10151.09	1711.220	213.1900
Sum Sq. Dev.	641.8094	397159.2	1127.859	1454.844
Observations	20	20	20	20

Sumber Hasil pengolahan Data 2019

Berdasarkan data statistik deskriptif terlihat dari rata rata sepanjang tahun 2013 sampai 2017 terlihat bahwa DAR terendah yang dimiliki salah satu perusahaan high profile yang dijadikan sampel mencapai 67.11 nilai DAR yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin kecil jumlah aset yang dibiayai modal, sedangkan nilai DAR tertinggi yang dimiliki salah satu perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia adalah 88.5. Secara keseluruhan nilai DAR rata rata yang dimiliki pada umumnya perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia adalah 81.66x dengan standar deviasi sebesar 5.812. Berdasarkan deskriptif statistik variabel DAR yang dimiliki perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa pada umumnya perusahaan memiliki jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. masih dalam batas yang wajar sehingga tidak membahayakan eksistensi perusahaan dalam jangka pendek. Statistik deskriptif

terlihat dari rata rata sepanjang tahun 2013 sampai 2017 terlihat bahwa DER terendah yang dimiliki salah satu perusahaan high profile yang dijadikan sampel mencapai 283.37 nilai DER yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin kecil proporsi Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, sedangkan nilai DER tertinggi yang dimiliki salah satu perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia adalah 769.73. Secara keseluruhan nilai DER rata rata yang dimiliki pada umumnya perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia adalah 507.55x dengan standar deviasi sebesar 144.57. Berdasarkan deskriptif statistik variabel DER yang dimiliki perusahaan high profile di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa besarnya resiko dari pembiayaan pada perusahaan – perusahaan tersebut, yang disebabkan besarnya proporsi utang dalam struktur modal dari perusahaan – perusahaan tersebut.

4.3 Analisis Induktif

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan kontribusi hasil yang empiris maka dilakukan analisis induktif melalui pendekatan statistik yang diolah dengan menggunakan Eviews seperti terlihat didalam sub bab dibawah ini:

4.3.1 Uji Pra Syarat Model Regresi

Panel Sebelum dilakukan tahapan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat yaitu sebagai berikut:

a. Likelihood Test Ratio (LR-test) / Chow Test

Berdasarkan pengujian LR test yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Likelihood (Fixed Effect) – Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FIX

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	63.851615	(3,13)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.117735	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/17/19 Time: 05:54

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.011953	54.86299	0.164263	0.8716
DAR	0.129737	0.607058	0.213715	0.8335
DER	-0.009130	0.027705	-0.329549	0.7460
LDR	-0.050419	0.368964	-0.136651	0.8930
R-squared	0.006884	Mean dependent var		10.65950
Adjusted R-squared	-0.179325	S.D. dependent var		8.750470
S.E. of regression	9.502725	Akaike info criterion		7.517891
Sum squared resid	1444.829	Schwarz criterion		7.717037
Log likelihood	-71.17891	Hannan-Quinn criter.		7.556766
F-statistic	0.036969	Durbin-Watson stat		0.092156
Prob(F-statistic)	0.990120			

Sumber Hasil pengolahan Data 2019

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai cross section chi-square prob yang dihasilkan adalah 0,0000. Didalam pengujian tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai prob sebesar $0,0000 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dan dibentuk kedalam model regresi panel (Fixed Effect Model) dinyatakan tepat atau layak, sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat terus dilakukan.



Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RDM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	191.554844	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR	-0.101195	0.129737	0.003923	0.0002
DER	0.027710	-0.009130	0.000080	0.0000
LDR	0.074658	-0.050419	0.001244	0.0004

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 04/17/19 Time: 05:55

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.528176	17.86418	-0.085544	0.9331
DAR	-0.101195	0.180963	-0.559203	0.5855
DER	0.027710	0.011852	2.338058	0.0360
LDR	0.074658	0.109049	0.684627	0.5056

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936885	Mean dependent var	10.65950
Adjusted R-squared	0.907755	S.D. dependent var	8.750470
S.E. of regression	2.657684	Akaike info criterion	5.062004
Sum squared resid	91.82267	Schwarz criterion	5.410510
Log likelihood	-43.62004	Hannan-Quinn criter.	5.130036
F-statistic	32.16212	Durbin-Watson stat	1.454512
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Hasil pengolahan Data 2019

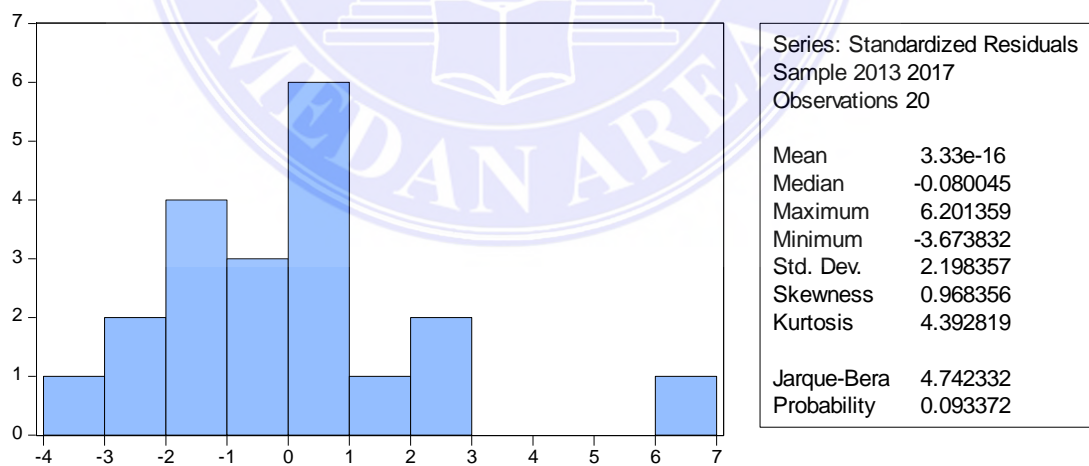
Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai prob sebesar 0,0000. Didalam proses pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh didalam pengujian Husman Test menunjukkan bahwa nilai prob sebesar $0,0000 < \alpha 0,05$ dapat disimpulkan pengujian regresi panel juga dapat dilaksanakan dengan pendekatan FEM (Fixed Effect Model).

Hasil uji Chow Test/ Likelihood Ratio menunjukkan bahwa model yang pantas digunakan adalah Fix Effect Model, dan setelah di uji Hausman, maka yang layak digunakan juga Fixed Effect Model, oleh karena itu, kita akan menggunakan Fixed Effect Model sebagai hasil uji penelitian yang tepat dan layak.

b. Pengujian Normalitas Residual

Pengujian Normalitas Residual Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan terlihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas



Sumber Hasil pengolahan Data 2019

Sesuai dengan hasil pengujian normalitas Jarque-Bera per variabel terlihat bahwa masing masing variabel telah memiliki nilai probability diatas alpha 0,05

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang akan diuji kedalam tahapan pengujian statistik telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada sub bab dibawah ini:

4.3.2. Uji Regresi Data Panel

a. Uji t (Partial)

Pengujian t-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian t-statistik yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Output Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/17/19 Time: 05:50
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.528176	17.86418	-0.085544	0.9331
DAR	-0.101195	0.180963	-0.559203	0.5855
DER	0.027710	0.011852	2.338058	0.0360
LDR	0.074658	0.109049	0.684627	0.5056

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.936885	Mean dependent var	10.65950
Adjusted R-squared	0.907755	S.D. dependent var	8.750470
S.E. of regression	2.657684	Akaike info criterion	5.062004
Sum squared resid	91.82267	Schwarz criterion	5.410510
Log likelihood	-43.62004	Hannan-Quinn criter.	5.130036
F-statistic	32.16212	Durbin-Watson stat	1.454512
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah oleh Eviews

1. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DAR diperoleh nilai t-statistic sebesar -0,5592. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai probability sig sebesar $0,5855 > \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR yang diukur dengan debt to asset ratio berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DER diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.338058. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai sig sebesar $0,0360 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa DER yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel LDR diperoleh nilai t-statistic sebesar 0.6846. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai probability sig sebesar $0,5056 > \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi bertujuan untuk mengetahui variasi kontribusi yang

apat diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan persentase. Berdasarkan hasil pejudjian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.09 diatas.

Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,9077 hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa variabel DAR dan DER memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi ROE sebesar 90.77% sedangkan sisanya 9.23% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan didalam penelitian saat ini.

c. Analisi Regresi Linear Berganda

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -1.528176 - 0.101195DAR + 0.02771DER + 0.074658LDR + e$$

Interpretasi dari model regresi linier berganda di atas adalah :

1. $a = -1.528176$. Nilai konstanta sebesar **-1.528176** menunjukkan apabila tidak ada pergerakan pada DAR, DER, dan LDR, maka nilai ROE adalah sebesar **-1.528176**.
2. $B1 = -0.101195$. Apabila DAR meningkat sebesar 1 satuan maka, ROE akan turun sebesar **-0.101195** dengan asumsi variabel DAR adalah konstan.
3. $B2 = 0.02771$. Apabila DER meningkat sebesar 1 satuan maka ROE akan naik sebesar **0.02771** dengan asumsi variabel DER adalah konstan.
4. $B3 = 0.074658$. Apabila LDR meningkat sebesar 1 satuan maka ROE akan naik sebesar **0.074658** dengan asumsi variabel LDR adalah konstan.

4.4. Pembahasan

1. Pengaruh DAR Terhadap ROE

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DAR diperoleh nilai *t-statistic* sebesar -0,5592.

Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai probability sig sebesar $0,5855 > \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR yang diukur dengan *debt to asset ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil yang diperoleh didalam tahapan pengujian hipotesis pertama sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Jihan Salim (2013) yang mengungkapkan bahwa DAR merupakan instrument penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan apabila dana tersebut dapat dikelola dengan tepat. Hasil yang diperoleh didalam pengujian hipotesis pertama sejalan dengan penelitian tidak berpengaruh terhadap ROE. Akan tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Aulia (2013), Ritonga dkk. (2014), dan Kurniawati dkk. (2015) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROE

2. Pengaruh DER Terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DER diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 2.338058.

Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai sig sebesar $0,0360 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan

bahwa DER yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumajaya (2011), Bukit (2012), Herdiani dkk. (2013), Wahdaniah dkk. (2013), dan Jannati dkk. (2014) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Nurhasanah (2012) dan Kurniawati dkk. (2015) yang mengungkapkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE, serta penelitian Supriadi (2010) dan Ritonga dkk. (2014) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

3. Pengaruh LDR Terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel LDR diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 0.6846.

Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjuka bahwa nilai *probability sig* sebesar 0,5056 > alpha 0,05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Shofar Akbar Ali (2015) menunjukkan bahwa pada LDR tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE. Sedangkan pada DER mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Secara simultan LDR dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DAR tidak mempengaruhi ROE pada Bank Swasta Yang terdaftar di BEI.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER mempengaruhi ROE pada Bank Swasta Yang terdaftar di BEI
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel LDR tidak mempengaruhi ROE pada Bank Swasta Yang terdaftar di BEI
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel DAR, DER, LDR mempengaruhi ROE pada Bank Swasta Yang terdaftar di BEI

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya meningkatkan atau menambah jumlah sampel perusahaan, menambah periode penelitian, dan tidak terbatas hanya pada 1 sektor di Bursa Efek Indonesia saja sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Variabel penelitian independen dan dependen lain juga dapat diteliti untuk mengetahui pengaruhnya, serta dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur tingkat rasio pada variabel. Pertumbuhan ekonomi, suku bunga BI, tingkat inflasi, dan nilai tukar dapat ditambahkan dalam variabel independen untuk hasil yang lebih baik dan mencerminkan kondisi aktual

perbankan di Indonesia. Kriteria pemilihan model juga harus diperhatikan dalam pengujian masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto (2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE

Brigham, 2012, *Essential of Financial Management Thrid Edition*. Cengage Learning Asia.

Bernstein dan Wild, 2012, *Capital Structure and Firm Performance: A new approach to testing agency theory and an application to the Banking Industry*.

Fahmi , 2011, *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (Edisi 1). Bandung: Alfabeta, CV.Fahmi, Irham.(2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Bandung: Alfabeta, CV

. Ghozali, H.Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan, Penerbit Universitas Dipenogoro

Jumingan ,2016, *Manajemen Keuangan Lanjut* (Edisi 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Munawir , 2010, *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, buku 2). Jakarta: Salemba Empat

Sartono ,2010, *Manajemen Keuangan: Metode Pembelajaran Berbasis Student Centre Learning*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sjahrial dan Purba ,2013, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Edisi 5). Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Sudana , 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tandelilin , 2011, "The influence of Top Management Team Characteristics on BPDPerformance" *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.

Dendi. ,2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, 2005-2011*, *Journal Of Accounting*, 2(3), 1-11. ISSN: 2337-3806

Kristina Suandini, 2015, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar dinBursa Efek Indonesia, e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015 | Page 211*

Ika Puspita Kristianti, 2018, *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 2 No. 1 April 2018

Wangania Micha Lingkan Petra, 2017, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal.2637-2646



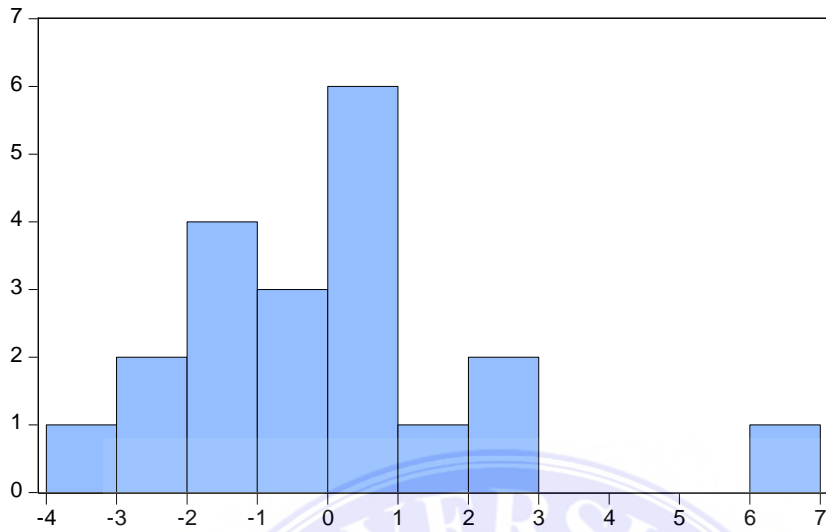


LAMPIRAN PENELITIAN

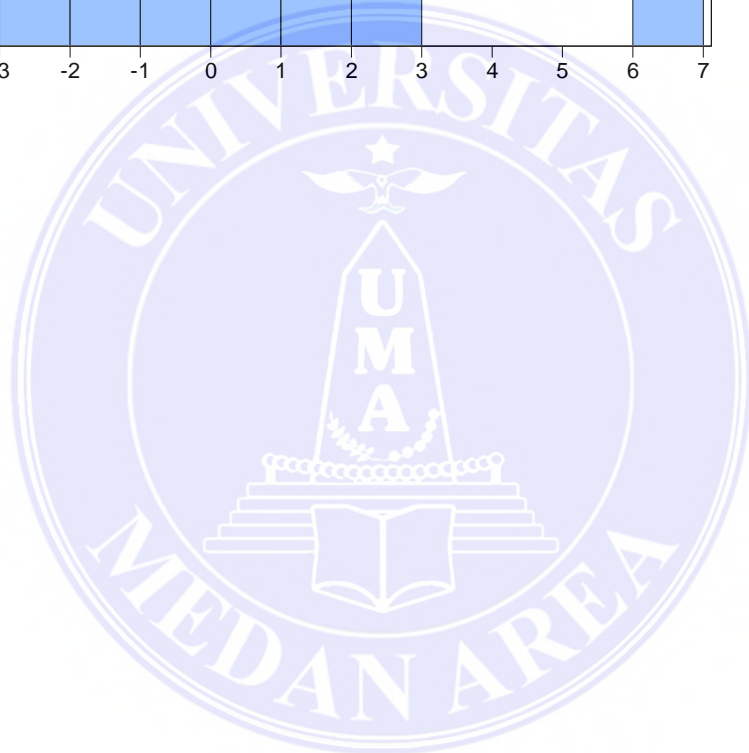
Olahan Data Excel

No	Nama	Tahun	DAR	DER	LDR	ROE
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2013	67.11	512.26	88.33	8.89
2	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2014	86.00	614.03	88.25	7.05
3	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2015	83.83	518.49	87.15	7.65
4	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2016	82.98	487.63	88.49	7.31
5	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2017	80.94	424.71	87.11	5.64
6	PT Bank Agris Tbk	2013	85.18	574.56	85.47	2.23
7	PT Bank Agris Tbk	2014	88.50	769.73	70.02	1.30
8	PT Bank Agris Tbk	2015	86.55	643.68	78.84	0.90
9	PT Bank Agris Tbk	2016	85.90	609.15	84.54	0.85
10	PT Bank Agris Tbk	2017	85.51	589.97	84.46	(1.61)
11	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	2013	75.59	309.72	89.70	17.80
12	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	2014	75.56	309.13	101.30	12.14
13	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	2015	75.94	315.65	101.61	11.24
14	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	2016	74.67	294.81	80.93	6.95
15	PT Bank Mestika Dharma.Tbk	2017	73.92	283.37	81.02	9.55
16	PT.Bank Central Asia Tbk	2013	87.50	701.20	75.40	28.20
17	PT.Bank Central Asia Tbk	2014	86.40	635.80	76.80	25.50
18	PT.Bank Central Asia Tbk	2015	85.10	570.40	81.10	21.90
19	PT.Bank Central Asia Tbk	2016	83.50	507.50	90.70	20.50
20	PT.Bank Central Asia Tbk	2017	82.70	479.30	90.00	19.20

Uji Normalitas – Jarque-Bera



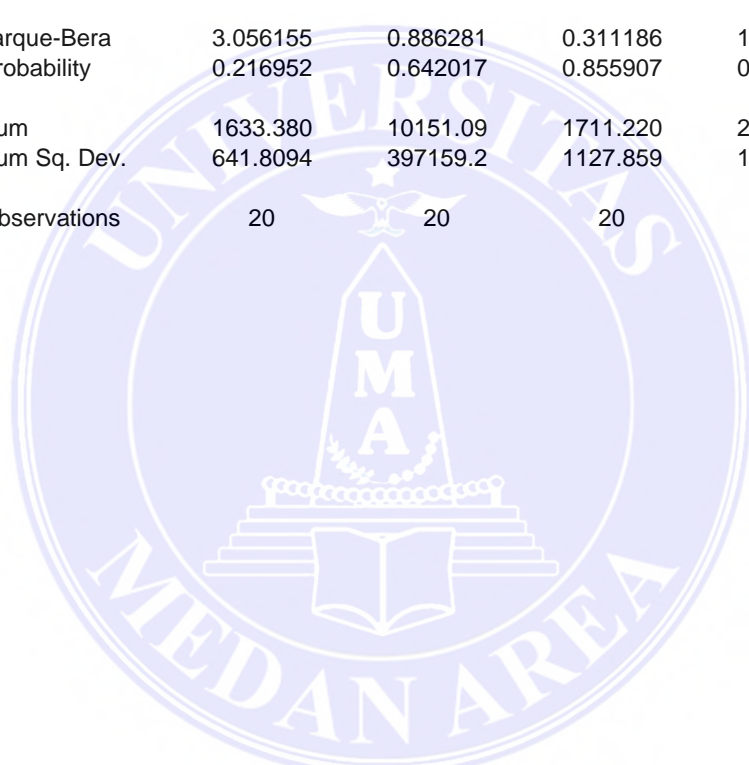
Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2017	
Observations 20	
Mean	3.33e-16
Median	-0.080045
Maximum	6.201359
Minimum	-3.673832
Std. Dev.	2.198357
Skewness	0.968356
Kurtosis	4.392819
Jarque-Bera	4.742332
Probability	0.093372



Analisis Statistik deskriptif

Date: 04/17/19
Time: 05:52
Sample: 2013 2017

	DAR	DER	LDR	ROE
Mean	81.66900	507.5545	85.56100	10.65950
Median	83.66500	515.3750	86.29000	8.270000
Maximum	88.50000	769.7300	101.6100	28.20000
Minimum	67.11000	283.3700	70.02000	-1.610000
Std. Dev.	5.812008	144.5791	7.704610	8.750470
Skewness	-0.956919	-0.193647	0.275973	0.531344
Kurtosis	2.932116	2.044207	3.262256	2.186199
Jarque-Bera Probability	3.056155 0.216952	0.886281 0.642017	0.311186 0.855907	1.492981 0.474027
Sum	1633.380	10151.09	1711.220	213.1900
Sum Sq. Dev.	641.8094	397159.2	1127.859	1454.844
Observations	20	20	20	20

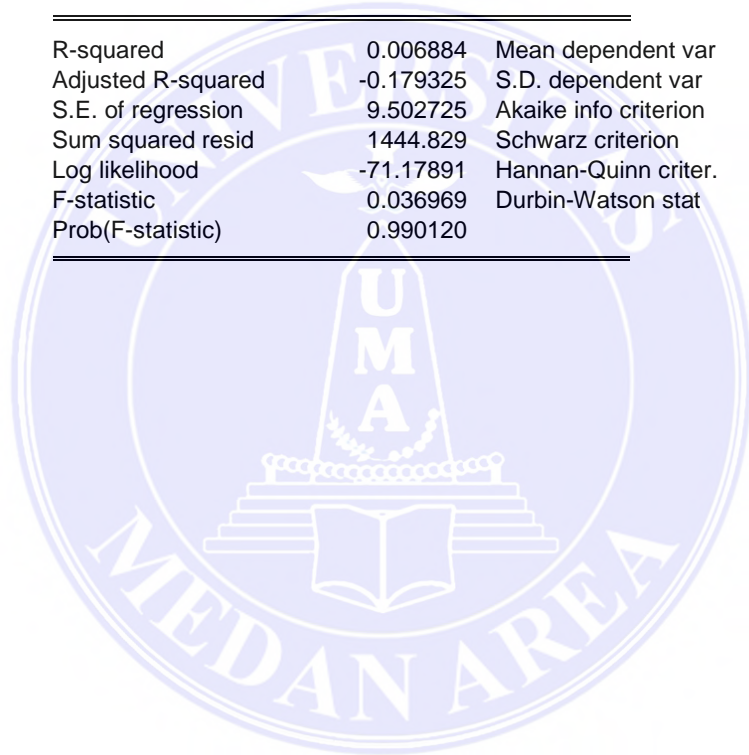


Common Effect Model

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/19 Time: 05:50
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error
C	9.011953	54.86299
DAR	0.129737	0.607058
DER	-0.009130	0.027705
LDR	-0.050419	0.368964

R-squared	0.006884	Mean dependent var
Adjusted R-squared	-0.179325	S.D. dependent var
S.E. of regression	9.502725	Akaike info criterion
Sum squared resid	1444.829	Schwarz criterion
Log likelihood	-71.17891	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	0.036969	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.990120	



Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/19 Time: 05:50
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.528176	17.86418	-0.085544	0.9331
DAR	-0.101195	0.180963	-0.559203	0.5855
DER	0.027710	0.011852	2.338058	0.0360
LDR	0.074658	0.109049	0.684627	0.5056

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936885	Mean dependent var	10.65950
Adjusted R-squared	0.907755	S.D. dependent var	8.750470
S.E. of regression	2.657684	Akaike info criterion	5.062004
Sum squared resid	91.82267	Schwarz criterion	5.410510
Log likelihood	-43.62004	Hannan-Quinn criter.	5.130036
F-statistic	32.16212	Durbin-Watson stat	1.454512
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/17/19 Time: 05:51
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 20
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.011953	15.34386	0.587333	0.5652
DAR	0.129737	0.169780	0.764151	0.4559
DER	-0.009130	0.007748	-1.178324	0.2559
LDR	-0.050419	0.103190	-0.488604	0.6318

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.24E-05	0.0000
Idiosyncratic random		2.657684	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.006884	Mean dependent var	10.65950
Adjusted R-squared	-0.179325	S.D. dependent var	8.750470
S.E. of regression	9.502725	Sum squared resid	1444.829
F-statistic	0.036969	Durbin-Watson stat	0.092156
Prob(F-statistic)	0.990120		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.006884	Mean dependent var	10.65950
Sum squared resid	1444.829	Durbin-Watson stat	0.092156

Likelihood Test / Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIX
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	63.851615	(3,13)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.117735	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/19 Time: 05:54
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.011953	54.86299	0.164263	0.8716
DAR	0.129737	0.607058	0.213715	0.8335
DER	-0.009130	0.027705	-0.329549	0.7460
LDR	-0.050419	0.368964	-0.136651	0.8930
R-squared	0.006884	Mean dependent var		10.65950
Adjusted R-squared	-0.179325	S.D. dependent var		8.750470
S.E. of regression	9.502725	Akaike info criterion		7.517891
Sum squared resid	1444.829	Schwarz criterion		7.717037
Log likelihood	-71.17891	Hannan-Quinn criter.		7.556766
F-statistic	0.036969	Durbin-Watson stat		0.092156
Prob(F-statistic)	0.990120			

Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RDM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	191.554844	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR	-0.101195	0.129737	0.003923	0.0002
DER	0.027710	-0.009130	0.000080	0.0000
LDR	0.074658	-0.050419	0.001244	0.0004

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/19 Time: 05:55
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.528176	17.86418	-0.085544	0.9331
DAR	-0.101195	0.180963	-0.559203	0.5855
DER	0.027710	0.011852	2.338058	0.0360
LDR	0.074658	0.109049	0.684627	0.5056

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936885	Mean dependent var	10.65950
Adjusted R-squared	0.907755	S.D. dependent var	8.750470
S.E. of regression	2.657684	Akaike info criterion	5.062004
Sum squared resid	91.82267	Schwarz criterion	5.410510
Log likelihood	-43.62004	Hannan-Quinn criter.	5.130036
F-statistic	32.16212	Durbin-Watson stat	1.454512
Prob(F-statistic)	0.000000		